

Creative Commons

Authored by: **Wandono** [wandono@staf.unair.ac.id]

Saved From: <http://kb.dsi.unair.ac.id/article/creative-commons-82.html>

Creative Commons (CC) adalah suatu [organisasi nirlaba](#) yang memfokuskan diri untuk memperluas cakupan karya [kreatif](#) yang tersedia untuk orang lain secara legal agar dapat digunakan kembali dan dibagi secara luas.^[1] Organisasi ini telah menerbitkan beberapa lisensi [hak cipta](#) yang dikenal dengan [lisensi Creative Commons](#). Lisensi-lisensi ini membatasi atau bahkan membebaskan hak pencipta atas karyanya sehingga penyebaran karya tersebut lebih mudah.

Sejarah Creative Commons, didirikan oleh profesor hukum dari [Universitas Stanford](#), [Lawrence Lessig](#), bersama dengan rekan-rekannya dari [Institut Teknologi Massachusetts](#), [Universitas Harvard](#), [Universitas Duke](#), dan [Universitas Villanova](#) pada tahun 2001.^[2] Dengan Creative Commons, Profesor Lessig menyediakan set lisensi hak cipta gratis untuk digunakan oleh publik. Seorang pencipta yang bersedia untuk melepaskan karyanya di bawah lisensi Creative Commons (CC) dapat mengunjungi [situs web](#) Creative Commons dan memilih lisensi yang diinginkan dalam satu klik. Pemilihan lisensi CC atribusi, misalnya, ia mempertahankan hak cipta, tapi memungkinkan orang lain untuk menggunakan karya tanpa izin dan tanpa pembayaran, selama mereka kreditnya untuk penciptaan yang asli. Setelah klik mouse, website menyediakan dirinya dengan beberapa baris kode komputer yang ia dapat menyalin dan menempelkan di website nya. Pengunjung website-nya akan melihat logo Creative Commons dan kalimat di bawah logo yang menunjukkan kondisi dan yurisdiksi, bila ditetapkan, izin-nya. Logo dan kalimat yang tertanam dengan link yang mengarahkan pengunjung untuk bebas Akta, ringkasan cepat dan mudah lisensi penuh. Klik lain dari Akta mengambil pengunjung lisensi penuh. Sementara itu, pengguna yang sedang mencari konten untuk penggunaan dalam kondisi terbatas kurang dari hukum hak cipta tradisional dapat mengunjungi situs web Creative Commons dan menemukan karya CC-lisensi dengan menggunakan mesin pencari atau direktori di sana.

Creative Commons telah menarik beberapa respon positif dan semakin populer. Diperkirakan bahwa lima juta item yang tersedia di bawah lisensi CC per Oktober 2004 ("Gerakan Seek," 2004), beberapa 145 juta kreasi telah terdaftar sebagai Juni 2006 (Rohter, 2006). Banyak berita telah ditulis tentang penggunaan dan keberhasilan lisensi CC (misalnya, Chmielewski, 2004; "Gerakan Berusaha," 2004; Rohter, 2006). Sejumlah ulama juga mencatat potensi Creative Commons untuk melayani kepentingan publik (Gasaway, 2003; Jones, 2004; Merges, 2004, O'Hara, 2003; Reichman & Uhler, 2003; Stoeltje, 2004, Wagner, 2003) .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah Creative Commons dapat menyelesaikan konflik sekitarnya hukum hak cipta di era [digital](#). Kerangka teoritis yang membimbing penyelidikan fokus penelitian ini diambil dari Kim (2005). Secara singkat, kerangka yang berpendapat bahwa ada dua visi bersaing dari dasar-dasar hukum hak cipta: ". visi kebijakan publik" a "milik pribadi" visi dan Visi milik pribadi begitu disebut karena mereka yang mendukung itu percaya bahwa hak cipta berasal sebagai hak milik penulis hukum alam, dan bahwa penulis yang membuat karya asli berhak untuk memiliki hak milik atas pekerjaan mereka. Penekanan visi milik pribadi adalah pada kepentingan pribadi penulis dalam mengendalikan penggunaan karya cipta sebagai milik mereka. Visi kebijakan publik, sebaliknya, diadakan oleh mereka yang mencatat hak cipta yang secara historis berkembang sebagai hibah masyarakat dari monopoli terbatas, dan yang berpikir bahwa hak-hak penulis harus mempertimbangkan kebebasan orang lain untuk menggunakan karya berhak cipta. Visi ini disebut visi kebijakan publik, karena menggarisbawahi pentingnya kepentingan publik dalam mengakses dan menggunakan karya berhak cipta. Hal ini juga menggarisbawahi peran hak cipta sebagai suatu kebijakan publik yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum.

Kedua [visi](#) bersaing telah bentrok di seluruh pengembangan 300-tahun hukum hak cipta, tetapi konflik antara mereka telah meningkat di era digital. Advokat dari visi milik pribadi berharap bahwa teknologi [digital](#) akan memungkinkan pemegang hak cipta untuk mengumpulkan biaya untuk setiap penggunaan hak cipta karya-karya mereka (misalnya, Goldstein, 2003). Sebaliknya, mereka mengamati pelanggaran hak cipta besar-besaran. Penyedia konten, termasuk industri musik, yang putus asa untuk melembagakan mekanisme penegakan yang kuat terhadap menyalin untuk melindungi kepemilikan mereka.

Pendukung visi kebijakan publik berharap bahwa teknologi digital akan meningkatkan produksi dan berbagi produk budaya (misalnya, Benkler, 2000; Kranich, 2004). Sebaliknya, mereka mengamati bahwa hukum hak cipta kontemporer telah menjadi begitu ketat sehingga risiko menghambat inovasi masa depan dan kreativitas. Sebagai contoh, Samuelson (nd) menyatakan bahwa industri besar hari ini hak cipta, takut kehilangan besar kontrol atas materi berhak cipta karena perkembangan teknologi, telah melobi untuk mendapatkan lebih banyak kontrol konsumen dibandingkan mereka yang pernah miliki sebelumnya. Demikian pula, Boyle (2004) menulis bahwa kebijakan kekayaan intelektual [kontemporer](#) adalah "dalam goyangan dari 'hak budaya' a â€ˆâ€ˆmaximalist yang mengarah debat sesat" (Sejarah, paragraf. 4).

Kelahiran Creative Commons erat terkait dengan kekhawatiran bahwa upaya pemegang hak cipta untuk melindungi kepemilikan hak cipta material mereka mengancam kebebasan pengguna. Ketua CC Lessig, mencatat perubahan bahwa hukum hak cipta telah mengalami (2004b), berpendapat bahwa telah terjadi pergeseran dari "budaya bebas" untuk sebuah budaya, membatasi izin (2004a). Ketika ia berkata budaya bebas, maksudnya bebas dalam arti "kebebasan," bukan dalam arti "pembayaran tidak." Digunakan orang untuk memiliki kebebasan untuk membuat, menggunakan sumber daya budaya, untuk mengkritik orang lain dengan menggunakan kultur di sekitar mereka. Namun, Lessig menyatakan bahwa "mereka kebebasan yang semakin terbatas Dan pertanyaannya menjadi., bagaimana kita menanggapi?" (2004b, hal 10). Salah satu respon yang Lessig dan orang lain yang memiliki visi kebijakan publik telah menyarankan adalah Creative Commons, yang bertujuan "untuk membangun sebuah lapisan yang wajar, hak cipta fleksibel dalam menghadapi aturan baku semakin ketat" ("Beberapa Rights Reserved," n.d.)

Meskipun Creative Commons disarankan oleh pendukung visi kebijakan publik, tampaknya memiliki potensi untuk menyelesaikan konflik mendidih antara dua visi hukum hak cipta.^[3] Retrieved October 20, 2004 Untuk menjadi solusi, itu harus memenuhi tiga kondisi: Pertama, harus secara akurat mencerminkan cara orang menghasilkan karya kreatif, kedua, harus melayani kepentingan pribadi pencipta, dan ketiga, harus melayani kepentingan umum pengguna.^[4]

Metodologi Studi ini menggabungkan tiga metode yang berbeda. Pertama, analisis isi kerja CC-lisensi dilaksanakan dari tanggal 24 Januari 2005 sampai 5 Februari, 2005 untuk mengeksplorasi penggunaan lisensi CC. Kedua, survei berbasis web pemberi lisensi CC dilakukan untuk menggali lebih dalam dan pengguna lisensi CC. Undangan pertama survei itu dikirim pada tanggal 9 Februari 2005, dan survei itu ditutup pada tanggal 6 Maret 2005. Terakhir, empat wawancara mendalam dengan pengguna non-CC yang perwakilan industri konten utama dilakukan pada tanggal 16 Maret di New York City dan pada tanggal 18 Maret 2005 di Washington DC wawancara mengeksplorasi pandangan perwakilan industri pada hukum hak cipta, serta pemikiran mereka tentang lisensi^[5]

Populasi dan Sampel Proses yang terlibat dalam mengidentifikasi populasi dan gambar sampel untuk survei berbasis web pemberi lisensi CC dan analisis isi karya CC-lisensi yang dibutuhkan beberapa inovasi. Populasi untuk analisis isi terdiri dari semua pekerjaan CC-lisensi, sementara populasi untuk survei berbasis web terdiri dari semua lisensi CC. Untuk mengambil sampel dari suatu populasi, daftar lengkap dari populasi diperlukan. Mendapatkan daftar lengkap karya CC-izin dan / atau pemberi lisensi CC dari Creative Commons itu mustahil, karena tidak ada. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini ditemukan melalui pencarian

link sintaks di Yahoo! .2 Misalnya, pertanyaan yang dibuat sebagai "link:

<http://creativecommons.org/licenses/by/1.0/>," dan Yahoo! menemukan semua halaman web yang terkait dengan atribusi lisensi CC. Ini tampaknya cara yang paling akurat untuk mencari semua karya-lisensi CC, karena semua bekerja CC-lisensi harus dikaitkan dengan lisensi CC. Pencarian link sintaks terbatas pada halaman web yang ditulis dalam bahasa Inggris dan host di Amerika Serikat.

Ukuran populasi diperkirakan sebagai 2.571.800 melalui link sintaks pencarian menggunakan Yahoo! pada tanggal 24 Januari 2005. Namun, semua 2571800 halaman web tidak bisa diakses, karena cara mesin pencari bekerja. Mesin pencari Tidak, termasuk Yahoo!, disajikan hasil yang melebihi hasil 1.000 th pertama. Untuk mengakses sampel yang lebih besar, penulis studi ini dilakukan 13 pencarian sintaks link yang berbeda. Masing-masing cari link ke lisensi CC yang berbeda dan menunjukkan halaman web pertama 1000 yang dilisensikan di bawah lisensi CC itu. Akibatnya, 13.000 halaman web lisensi CC-ditemukan dan bisa diakses. Contoh dari 1.000 halaman web di total secara acak diambil dari 13.000 halaman web CC-lisensi. Karena sampel 1.000 diambil dari halaman web peringkat yang lebih tinggi pada mesin pencari, yang cenderung memiliki popularitas link lebih banyak dan telah diakses oleh pengguna lebih dari halaman web peringkat lebih rendah, temuan dari studi ini mungkin memiliki bias.^[6]

Analisis Isi Pekerjaan lisensi CC Tujuan dari analisis isi karya-lisensi CC adalah untuk mengidentifikasi apa jenis pekerjaan yang tersedia dan bagaimana mereka terkait dengan berbagai jenis lisensi CC. Karakteristik lainnya karya CC-lisensi, seperti kualitas karya dan kelangsungan hidup komersial mereka, tidak diperiksa. Sebuah cek sederhana yang jenis karya (audio, gambar, video, teks, atau lainnya) yang tersedia di mana jenis lisensi CC dilakukan. Dalam mengklasifikasikan jenis pekerjaan CC-lisensi, enam kategori berikut digunakan:

1. Teks,
2. Campuran dari dua atau lebih jenis pekerjaan utama,
3. Gambar (foto, ilustrasi, dan desain),
4. Audio (musik dan pidato),
5. Video (film dan cuplikan),
6. Lain-lain (software, alat komputer, dll).

Apakah karya-lisensi CC tertentu jatuh ke dalam salah satu kategori tersebut diputuskan oleh jenis pekerjaan utama. Sebagai contoh, sebuah blog yang terutama daftar teks tetapi juga berisi beberapa foto yang cocok dianggap sebagai karya dalam format teks. Namun, sebuah blog yang memiliki dua bagian yang berbeda-satu ditunjuk untuk entri teks dan yang lainnya untuk entri foto-dianggap sebagai campuran dari dua jenis pekerjaan utama. Dalam kategori Teks, lima berikut jenis lisensi CC-karya dibedakan:

1. Blog (teks saja): sebuah blog dengan entri teks;
2. Blog (teks dengan foto): sebuah blog yang terdiri dari terutama entri teks tetapi juga memiliki beberapa foto yang cocok dengan entri teks;
3. Situs Web: baik situs Web yang hanya terdiri dari teks atau website yang terdiri baik teks dan gambar yang cocok beberapa;
4. Teks lain: buku, artikel, esai, novel , dan dokumentasi perangkat lunak, dan
5. Pendidikan Bahan: sebuah website dengan rencana pelajaran atau paket saja.

Perbedaan antara blog dan website dibuat berdasarkan faktor-faktor seperti apakah setiap entri telah tanggal, apakah isi disajikan dalam format blog, dan apakah penulis menyebutnya sebuah blog atau website. Campuran dari dua atau lebih jenis kategori pekerjaan utama terdiri tiga jenis lisensi CC-karya:

1. Blog dan Foto berarti ada dua bagian yang berbeda-satu dengan entri teks dan yang lainnya dengan foto-entri dalam blog.
2. Website dan Foto berarti bahwa dua bagian yang berbeda-satu dengan entri teks dan yang lainnya dengan entri foto-ada dalam website.
3. Lain Konten Multimedia termasuk situs di mana lebih dari dua jenis pekerjaan yang tersedia.

Penerapan kriteria ini, dua [coders](#) melakukan analisis isi. Keandalan intercoder, dihitung dengan menggunakan (1969) formula Holsti, adalah 95%.

Tipe-Tipe Lisensi Creative Commons Lisensi Creative Commons terdiri dari empat modul utama yaitu Atribusi (BY), yang membutuhkan atribusi ke pencipta aslinya, Berbagi Serupa (SA), yang memungkinkan adanya karya turunan di bawah lisensi yang sama atau serupa, Non-Komersial (NC), yang mana ciptaan tersebut tidak digunakan untuk tujuan komersial, dan Tanpa Turunan (ND), yang memperbolehkan hanya ada ciptaan aslinya, tanpa turunan. Keempat modul ini dikombinasikan untuk membentuk enam lisensi utama dari Creative Commons.

- [Attribution \(CC BY\)](#)
- [Attribution Share Alike \(CC BY-SA\)](#)
- [Attribution No Derivatives \(CC BY-ND\)](#)
- [Attribution Non-Commercial \(CC BY-NC\)](#)
- [Attribution Non-Commercial Share Alike \(CC BY-NC-SA\)](#)
- [Attribution Non-Commercial No Derivatives \(CC BY-NC-ND\)](#)